

The Influence Of Occupational Health Safety (K3) And Workload On Work Productivity (A Research On Employees Of Pt. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya)

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Suatu Penelitian Pada Karyawan Pt. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya)

Fahda Aidatul Fitroh ¹⁾; Barin Barlian ²⁾; Titin Patimah³⁾

Study Program Of Management, Faculty Of Economic, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ fahdaidatul@gmail.com; ²⁾ barinbarlian@unper.ac.id; ³⁾ titinpatimah@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [19 juli 2023]

Revised [19 Agustus 2023]

Accepted [04 September 2023]

KEYWORDS

Occupational Health Safety
(K3), Workload, Work
Productivity

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Asosiatif pendekatan Kuantitatif terhadap 83 responden yang merupakan karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear regresi berganda. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa keselamatan kesehatan kerja (k3) berpengaruh tidak signifikan secara parsial. Beban Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Beban Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Occupational Health Safety (K3) and Workload on the Work Productivity of employees of PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. The research method used is the Associative Quantitative approach to 83 respondents who are employees of PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this test prove that occupational health safety (K3) has a partially insignificant effect. Workload has a partially significant effect on work productivity. Occupational Health Safety (K3) and Workload simultaneously have a significant effect on Employee Productivity at PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Sumber daya manusia dipandang sebagai aset organisasi yang sangat penting, karena manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan selalu dibutuhkan dalam proses produksi barang maupun jasa. Mengingat bahwa faktor manusia sangat dibutuhkan dalam perusahaan maka muncul suatu ilmu manajemen yang mempelajari ketenagakerjaan yang disebut manajemen sumber daya manusia yang berimbas pada tingginya standar untuk menjadi seorang karyawan (Husaini, Abdulla, 2017). Menurut Mangkunegara (2017:2) "Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia atau dalam organisasi perusahaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan agar karyawan mampu memberikan kontribusi yang optimal agar tercapainya

produktivitas organisasi. Perlakuan terhadap karyawan dalam setiap organisasi diperlukan pengelolaan yang mampu mengembangkan kualitas kerja secara sistematis, terencana, terkendali, dan efisiensi. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai hasil (output), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Peningkatan produktivitas menjadi hal yang diinginkan bagi perusahaan. Produktivitas kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan atau menguntungkan bagi perusahaan. Peningkatan produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan dan merupakan cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Dalam suatu perusahaan, produktivitas penting dimiliki dalam rangka peningkatan hasil perusahaan.

Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik. Salah satu pengelolaan sumber daya manusia yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan kesehatan kerja. Di dalam perusahaan beberapa aspek dalam perlindungan untuk para karyawan salah satunya yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3), Program keselamatan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya perusahaan untuk melindungi karyawannya dalam segala bentuk aktivitas kerja. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prasyarat untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan hasil produksi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Pasal 86 ayat 1 yang berisi bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja, Moral dan

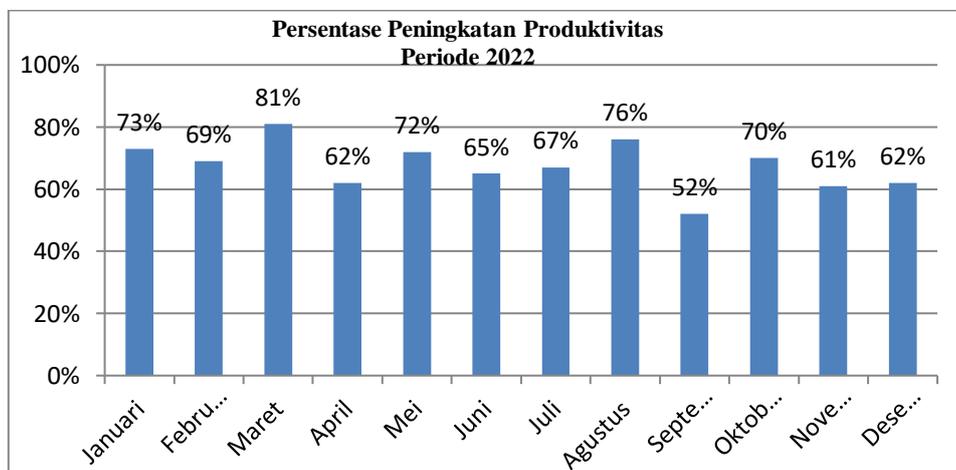
kesusilaan, serta Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Selain keselamatan kesehatan kerja (K3), Beban kerja juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Menurut PERMENDAGRI Nomor 12 Tahun 2008 pasal 7 : Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus di pikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya.

PT. Nata Bersaudara Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang Manufaktur, yakni mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan ini memproduksi air mineral dalam kemasan atau yang biasa disingkat AMDK. Dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan dapat di lihat pada Tabel Data Produktivitas. PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya ini memiliki target tersendiri, dimana dalam suatu satu bulan harus memproduksi sebanyak 273.000 karton. Jika target terpenuhi berarti kualitas produktivitas kerja karyawan baik, dan begitu pula sebaliknya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya menunjukkan bahwa realisasi produk yang dihasilkan masih ada beberapa yang belum tercapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya Periode 2022



Sumber: Kepala Gudang Produksi PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

Dari Data tabel diatas dapat dilihat terjadi jumlah produksi yang berubah setiap bulannya. Dengan produksi yang paling tinggi terjadi pada bulan Maret Sedangkan produksi yang paling rendah terjadi pada bulan September. Meskipun dikategorikan bahwa produksi yang dihasilkan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya ini banyak. Namun pada realisasi produksi tahun 2022 karyawan belum mampu mencapai seluruh target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 273.000 karton. Perusahaan sendiri dalam pengukuran tingkat pencapaiannya masih berpatokan terhadap target produksi. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat melihat sejauh mana perkembangan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam melakukan proses produksi.

Dengan pelaksanaan K3 yang baik dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja dan meningkatkan produktivitas kerja. PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya sebenarnya sudah menerapkan K3 dengan baik, bahkan perusahaan menerapkan peraturan atau aturan perlindungan Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja pada Pasal 34:13, yang berbunyi:

1. Setiap karyawan berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi dan produktivitas;
2. Perusahaan menyediakan alat perlindungan kerja., guna menjamin keselamatan kesejahteraan kerja;
3. Pekerja diwajibkan memakai alat perlindungan kerja dan memenuhi ketentuan tentang Keselamatan dan kesehatan kerja.

Namun, hal tersebut diduga belum optimal di PT. Nata Bersaudara Sejahtera dalam menciptakan K3 yang baik. Dari hasil observasi dari lokasi penelitian pada kondisi terdapat fenomena dalam kegiatan produksinya meliputi pencucian, pengisian air, sampai ke pengangkutan. Sehingga banyak faktor bahaya dan potensi bahaya di tiap-tiap bagian meliputi faktor bahaya: seperti panas, getaran dan bising, dan potensi bahaya: seperti terjatuh, tersengat listrik dan terjepit. Permasalahan terjadi kesenjangan yang di tandai dengan kondisi lingkungan fisik tempat kerja yaitu pada kondisi udara diruangan tempat bekerja ini menimbulkan faktor panas dan berdebu dan kualitas cahaya diruangan tempat kerja kurang memadai, tentu kondisi ini jika dibiarkan akan mengakibatkan gangguan pada kesehatan pada karyawan karena kondisi fisik yang tidak stabil tentunya akan mengganggu pada aktifitas produksi perusahaan. Menurut Sinambela (2016) mengemukakan bahwa "Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merujuk pada kondisi fisiologi fisik dan psikologi tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh organisasi". Lingkungan yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja karyawan. Terlepas dari beberapa permasalahan diatas, lingkungan kerja fisik juga menjadi peran yang sangat penting bagi peningkatan produktivitas kerja. Dimana saat ini, lingkungan kerja yang aman dan nyaman sudah menjadi prioritas bagi karyawan yang akan bekerja.

Semua perusahaan mengharapkan hasil produksinya optimal. Beban kerja merupakan masalah penting yang juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan.

Di duga terdapat permasalahan di PT. Nata Bersaudara Sejahtera pada target yang harus dicapai dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini diduga kurang seimbang antara waktu dan target pekerjaan pada kegiatan produksinya, hal ini juga ditandai dengan kurang maksimal pengadaan Mesin dan Genset pada bagian produksi dalam menunjang keberlangsungan pekerjaan. Sehingga Faktor tersebut mengurangi produktivitas kerja karena menghambat dan tertundanya pekerjaan proses produksi. Kondisi perusahaan seperti ini menjadikan produktivitas kerja karyawan pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera mengalami penurunan sehingga banyak target tidak tercapai dengan baik. Hal tersebut menjadi faktor ketidakstabilan dalam pencapaian target pekerjaan yang tidak dapat selesai tepat pada waktunya yang berimbas pada penambahan jam kerja sehingga mengurangi efisiensi kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Semakin baik tingkat keselamatan dan kesehatan karyawan maka akan meningkatkan produktivitas kerjanya. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan situasi karyawan saat mengerjakan pekerjaannya, terlebih jika berhubungan dengan keselamatan kesehatan kerja (K3). Selain K3, tingginya target pekerjaan yang tidak dapat selesai tepat pada waktunya dan adanya tuntutan dari perusahaan agar segera menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya menjadikan karyawan berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan target tersebut dengan tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Beban kerja karyawan di PT. Nata Bersaudara Sejahtera dalam mencapai produktivitas kerjanya ditinjau dari kondisi pekerjaan dan efisiensi waktu belum dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan pengaturan pendistribusian volume serta waktu kerja yang sesuai, sehingga karyawan tidak memiliki beban kerja yang tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui suatu pengukuran kapasitas kerja, sehingga karyawan dapat bekerja optimal.

Penelitian terdahulu menurut 1. Rivaldo Pardede, 2. Anitha Paulina Tinambunan (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Produktivitas Kerja. Begitu juga penelitian terdahulu yang dilakukan Eka Damarsari (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Kasmir (2016:265) mengemukakan bahwa:

“K3 ialah termasuk upaya dalam memberikan perlindungan kepada karyawannya. Berdasarkan pada peraturan undang-undang yang ada dan pemberian perlindungan yang sesuai. Hal tersebut dibutuhkan rasa pertanggung jawaban dari perusahaan, sebab karyawan ialah aset perusahaan yang wajib mendapatkan perlindungan hak-haknya, terkhusus dalam hal K3”.

Menurut Suwardi dan Daryanto (2018:3) definisi “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah: Bidang yang terkait dengan kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokal proyek”. Menurut Armtsrong dalam Stopiah dan Etta Mamang (2018:324) berpendapat bahwa, kesehatan adalah kondisi pekerja yang bebas dari penyakit gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi kerja dan lingkungan, sedangkan keselamatan kerja adalah kondisi yang aman dan terjamin penyintas penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik berupa saat menggunakan alat, bahan, mesin, dalam pemrosesan, teknik pengepakan, penyimpanan, serta menjaga dan mengamankan tempat juga lingkungan kerja.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di perusahaan/tempat kerja dan mencegah kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Indikator Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017:161), mengemukakan beberapa indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain:

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
 - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
2. Pengaturan udara
 - a. Pergantian udara diruang kerja yang tidak baik
3. Pegaturan penerangan
 - a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat
 - b. Ruang kerja yang kurang cahaya atau remang-remang
4. Pemakaian peralatan kerja
 - a. Pengamanan peralatan kerja yaang sudah usang atau rusak
 - b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik
5. Kondisi fisik dan mental pegawai
 - a. Kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak stabil
 - b. Emosi pegawai yang tidak stabil, kepribadian pegawai yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap pegawai yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa risiko bahaya.

Pengertian Beban Kerja

Menurut Arifin (2016:65) mengemukakan bahwa Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus di pikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Menurut Koesomowidjojo (2017:21) mengemukakan bahwa “Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu”. Menurut Utomo dalam Nabawi (2019:175) mengemukakan bahwa: “Beban Kerja ialah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu”.

Dari beberapa pengertian beban kerja diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah tuntutan tanggung jawab pekerjaan dan tugas-tugas pekerjaan oleh karyawan secara sistematis untuk diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah disediakan

Indikator Beban Kerja

Menurut Koesomowidjojo (2017:33), mengemukakan beberapa indikator dari beban kerja, antara lain:

1. Kondisi pekerjaan

Kondisi pekerjaan yang dimaksud adalah bagaimana seorang karyawan memahami pekerjaan tersebut dengan baik. Seperti contoh, karyawan yang berada pada divisi produksi tentunya akan berhubungan dengan mesin-mesin produksi. Sejauh mana kemampuan dan pemahaman karyawan dalam penguasaan mesin-mesin produksi untuk membantu mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya telah memiliki dan memberikan sosialisasi SOP (*Standard Operating Procedure*) kepada semua unsur di dalam lembaga sehingga karyawan yang bekerja di dalamnya dapat:

- a. Mudah mengoperasikan pekerjaan yang telah didelegasikan.
 - b. Meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan terhadap pekerjaan.
 - c. Meminimalisir kecelakaan kerja.
 - d. Mengurangi beban kerja karyawan dan meningkatkan *comparability*, *credibility*, dan *defensibility*.
 - e. Memudahkan evaluasi setiap proses kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan/lembaga/instansi
 - f. Memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan apabila terdapat perubahan dalam prosedur kerja sehingga kualitas kerja yang ditetapkan akan jauh lebih mudah dicapai.
 - g. Memudahkan karyawan untuk memiliki komunikasi yang baik dengan atasan ataupun rekan kerja.
2. Penggunaan Waktu Kerja
Waktu kerja yang sesuai dengan SOP dapat meminimalisir beban kerja karyawan. Namun, banyak organisasi tidak memiliki SOP atau tidak konsisten dalam melaksanakan SOP, penggunaan waktu kerja yang diberlakukan kepada karyawan cenderung berlebihan atau sangat sempit.
3. Target yang Harus Dicapai
Target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan tentunya secara langsung akan memengaruhi beban kerja yang diterima oleh karyawan. Semakin sempit waktu yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu akan semakin besar beban kerja yang diterima dan dirasakan oleh karyawan. Untuk itu, dibutuhkan penetapan waktu baku/dasar dalam menyelesaikan volume pekerjaan tertentu.

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Mulyadi (2015:100), mengemukakan bahwa:

“Produktivitas adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan produksi keluaran secara efisien dan terutama ditujukan kepada hubungan antara keluaran dan masukan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut”.

Menurut Sedarmayanti (2017:341), mengemukakan bahwa:

“Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta pegawai persatuan waktu dan sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan seseorang atau sekelompok orang atau pegawai dalam jangka waktu tertentu”.

Menurut Sunyoto dalam maludin panjaitan (2017:03) mengungkapkan bahwa: “Produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses”.

Dari beberapa pengertian produktivitas kerja diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok. Selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

Secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Produktivitas dapat diartikan sebagai rasio antara hasil karyawan nyata (output) dalam bentuk barang dan jasa, dengan masukan (input) yang sebenarnya.

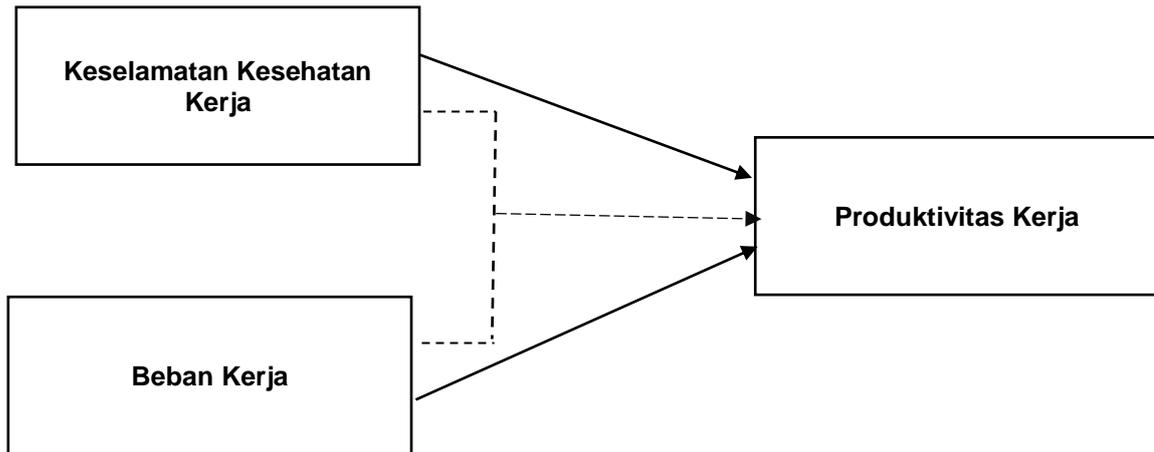
Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Sutrisno (2016:84), indikator produktivitas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan
Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembatkannya dalam suatu pekerjaan.
2. Hasil yang dicapai
Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.
3. Semangat kerja
Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4. Mutu
Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang berlalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.
5. Efisiensi
Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

Dari paparan diatas maka dapat dibentuk suatu diagram kerangka pemikiran :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan :
 Pengaruh Parsial : _____
 Pengaruh Simultan : - - - - -

Hipotesis

Berdasarkan pada kajian yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
2. Diduga keselamatan kesehatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
3. Diduga beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Assosiatif Kausal dengan Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:37) penelitian Assosiatif Kausal adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Menurut Rusiadi (2017:12) penelitian Assosiatif Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Nata Bersaudara Sejahtera (GayaQua) Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Mangkubumi Indihiang Kp. Warung Kadu Rt. 001/Rw 007 Kel. Cibunigeulis Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46151.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara langsung oleh pribadi maupun kelembagaan.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer telah menggunakan kuesioner yang diedarkan pada responden sampel. Data sekunder diperoleh dengan mempelajari dokumen perusahaan dan mengkaji literatur terkait.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis data yang akan digunakan penulis sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier regresi berganda digunakan untuk mengetahui terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Menurut Danang Sunyoto (2016:47), menyatakan tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Maka, rumus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja
- a = konstanta
- b_1 = Koefisien regresi variabel X1 (Keselamatan Kesehatan Kerja)
- b_2 = Koefisien regresi variabel X2 (Beban Kerja)
- X_1 = Keselamatan Kesehatan Kerja
- X_2 = Beban Kerja
- e = error / variabel pengganggu

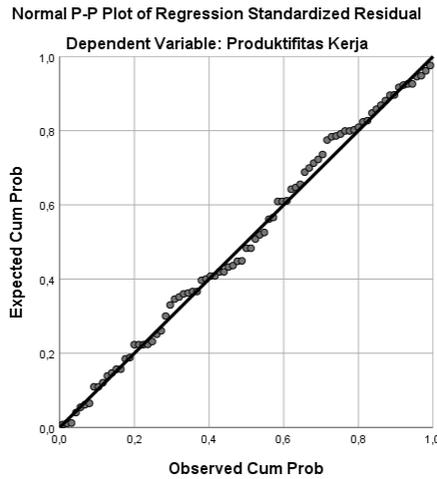
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29924078
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,046
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dapat diketahui hasil dari uji normalitas yaitu nilai sign 0,200 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas atau disebut berdistribusi normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normal P-Plot

Dari Gambar di atas dapat diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

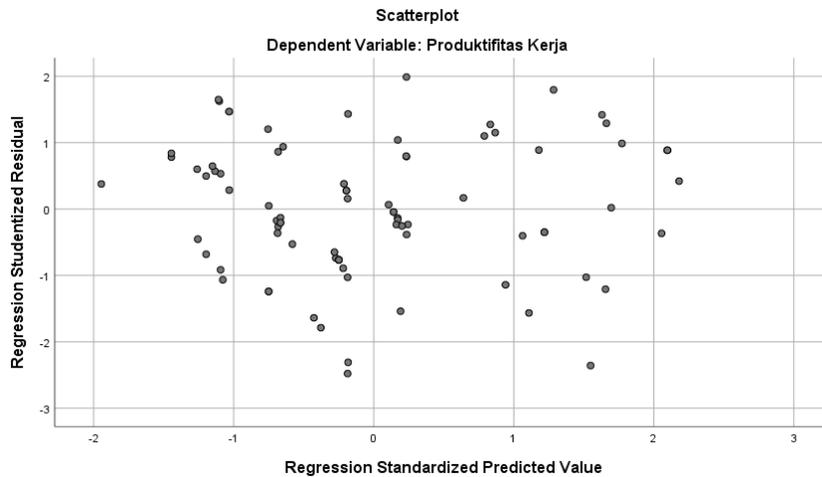
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,608	,901		2,895	,005		
Keselamatan Kesehatan Kerja	,109	,078	,101	1,410	,162	,146	6,859
Beban Kerja	1,411	,116	,875	12,156	,000	,146	6,859

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF $6,859 < 10$, dan nilai *tolerance* $0,146 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskdatisitas

Dari Gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik data yang menyebar di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0 dan penyebaran titik-titik data tersebut tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 ^a	,940	,938	1,315381	1,746

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja
 b. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Sumber : Olah data primer, 2023

Hasil uji autokorelasi diketahui hasil uji *Durbin Watson* dengan nilai sebesar , maka dapat diketahui nilai Durbin Watson menunjukkan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$. Dengan kriteria:

$$= -2 > dw < +2$$

$$= -2 > 1,746 < +2$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas atau tidak terdapat autokorelasi antar variabel bebas sehingga uji Autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,608	,901		2,895	,005
Keselamatan Kesehatan Kerja	,109	,078	,101	1,410	,162
Beban Kerja	1,411	,116	,875	12,156	,000

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Berdasarkan dari hasil uji Regresi Linier Berganda data yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,608 + 0,109 X1 + 1,411 X2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta persamaan diatas adalah sebesar 2,608 yang menunjukkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Beban Kerja memiliki nilai 0 (nol), dapat diketahui bahwa ketiga variabel tersebut tidak mengalami perubahan, maka nilai Produktivitas Kerja adalah sebesar 2,608.
2. Nilai koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (K3) sebesar 0,109 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu produktivitas kerja akan naik dan meningkat juga sebesar 0,109 begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi beban kerja (X2) sebesar 1,411 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel beban kerja (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu produktivitas kerja akan naik dan meningkat juga sebesar 1,411 begitupun sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,969^a	,940	,938	1,315381	,940	622,209	2	80	,000

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja
 b. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Adapun hasil perhitungan IBM SPSS versi 26 mengenai Koefisien Kolerasi (r) sebesar 0,969 artinya terdapat kolerasi atau keeratan hubungan yang positif antara keselamatan kesehatan kerja (K3)

dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Berdasarkan penafsiran kolerasi yang telah dikemukakan maka terdapat hubungan positif keselamatan kesehatan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karena berada diantara 0,80 – 1.00 pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya termasuk dalam kategori sangat kuat.

Hasil perhitungan diperoleh dari R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,940 dari angka tersebut dapat dicari besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan besar pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3), beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya sebesar 94,0%.

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan). Pengujian ini dapat dilihat dari perhitungan dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153,125	2	1076,562	622,209	,000^b
	Residual	138,418	80	1,730		
	Total	2291,543	82			

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja
b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja

Dari perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dikarenakan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kaidah keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2,608	,901		2,895	,005			
Keselamatan Kesehatan Kerja	,109	,078	,101	1,410	,162	,910	,156	,039
Beban Kerja	1,411	,116	,875	12,156	,000	,969	,805	,334

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh dengan nilai sign sebesar $0,162 > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja..

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Beban Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya berada pada klasifikasi baik. Beban Kerja pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya berada pada klasifikasi Tinggi. Selanjutnya Produktivitas Kerja pada PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya berada pada klasifikasi tinggi, yang dapat disimpulkan bahwa secara umum PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya ini memiliki produktivitas kerja yang tinggi pada karyawan jika ditinjau dari keselamatan kesehatan kerja (K3) dan beban kerja yang diberikan.
2. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Beban Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Artinya dalam penerapan keselamatan kesehatan kerja (K3) dan penerapan beban kerja pada karyawan PT. Nata

Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya dengan baik dan sudah sesuai akan meningkatkan produktivitas kerja.

3. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Hal ini berarti Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya belum dapat diterapkan secara maksimal sehingga belum membuktikan adanya pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawannya.
4. Beban Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya. Hal ini berarti pemberian Beban Kerja yang sesuai akan memiliki kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang bisa diberikan diantaranya:

1. Dari hasil penelitian tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dan karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya dalam penerapan program keselamatan kesehatan kerja (K3) yang belum maksimal. Hal tersebut dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pentingnya penerapan program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan mendisiplinkan dalam penerapan K3 bagi karyawan sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Disarankan sebaiknya perusahaan dapat memusatkan perhatian pada pendekatan penilaian risiko untuk mencegah kecelakaan kerja, menghindari risiko dan menekankan keterlibatan mereka dalam manajemen K3.
2. Adapun skor terendah dari variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada indikator Pengaturan Udara, dengan pernyataan "Sirkulasi udara disetiap ruangan kerja sudah memenuhi standar operasi prosedur." Sehingga disarankan perusahaan dapat memperhatikan sirkulasi udara di lingkungan perusahaan. Dengan penetapan sirkulasi udara yang cukup di ruang kerja dapat mendukung pelaksanaan kerja karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.
3. Adapun skor terendah dari variabel beban kerja pada indikator Penggunaan Waktu Kerja, dengan pernyataan "Waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup." Sehingga disarankan perusahaan menetapkan alokasi waktu kerja yang sesuai dengan tugas atau target dalam melaksanakan pekerjaan, salah satunya dengan pengukuran kapasitas kerja berbasis waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan. hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja maka pekerjaan karyawan dapat diselesaikan tepat waktu sehingga dapat mencapai target perusahaan.
4. Adapun skor terendah dari variabel Produktivitas Kerja pada indikator Hasil yang dicapai, dengan pernyataan "Pekerjaan yang saya hasilkan sudah sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan." Sehingga disarankan perusahaan agar lebih meningkatkan upaya pemahaman keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas kerja salah satunya dengan pengaturan penetapan target pekerjaan dengan waktu kerja.
5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan, dengan menambahkan variabel independen seperti kompensasi, kompetensi, disiplin kerja dan lain sebagainya atau indikator lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja seperti kemampuan, hasil yang di capai, semangat kerja, mutu dan efisiensi. Sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y. ., Tewel, B. ., & Taroreh, R. N. 2019. *Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Fif Group Manado*. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2303–1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23747>
- Asthenu, J. R., & Pattipeilohy, V. R. 2022. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. *JURNAL MANEKSI*, 11(2), 478-482.
- Astutik, M., & Dewa, R. C. K. 2019. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. *MBR (Management And Business Review)*, 3(1), 1-8.
- Andri, S. 2014. *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1–11.
- Ariani, D. R., Ratnasari, S. L., & Tanjung, R. 2020. *Pengaruh rotasi jabatan, disiplin kerja, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan*. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 480-493.
- Apriliyani, R. 2022. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap*

- Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food. BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 4(2), 319–330. <https://doi.org/10.33752/bima.v4i2.391>
- Bramasta, R., Asmike, M., & ... 2021. *Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Motivasi Sebagai Intervening. SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, Bramasta, R., M. Asmike, and .. 2021. "Pengaruh B. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2093%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/2093/1872>
- Budiharjo, H. P., Lengkong, V. P. ., & Lucky O.H Datulong. 2017. *Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Cici Putri, R. 2022. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Produksi Pada Pt Dankos Farma Jakarta Timur (Doctoral Dissertation, Unsada)*
- Darmasari, E. 2022. *Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota samarinda. Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(4), 296-302.
- Djarmiko, Riswan Dwi. 2016. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ed.1, Cet. 1*. Yogyakarta. Deepublish.
- Djaelani, M., & Darmawan, D. 2022. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Beban Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi. Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(4), 15-27.
- Dewi, I. A. P., & Astawa, I. W. 2019. *Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada cv. Majalah Ilmiah Widyacakra*, 1(02), 296–302. <http://jurnal.stiesahidbali.ac.id/index.php/MIW/article/view/18>
- Ermanda, P. Y. 2022. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Cita Nasional di Masa Pandemi COVID-19 (Doctoral dissertation)*.
- Ekonomi, F., Katolik, U., Medan, S. T., Pardede, R., & Tinambunan, A. P. 2017. *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA)*. 1, 224–238.
- Fridayanti, N., & Kusumasmoro, R. 2016. *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 211–234.
- Galib, M., & Sinaruddin. 2021. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Johnline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 69–78.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: universitas Diponegoro.
- Hsb, M. S., & Fitriyanti, F. 2020. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Harapan Raya Pekanbaru. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 42-53.
- Hamid, R. M. A. D., & Mukzam, M. D. 2015. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Ilmu Administrasi*, 20(1), 1–10.
- Hidayatullah, A., & Tjahjowati, S. S. 2018. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 104–111. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.938>
- Jabatan, P. R., Kerja, D., & Kerja, D. A. N. B. 2020. *The Effect Of Rotation Of Position , Discipline Of Work , And Work Load On The Employee Productivity*. 9(3), 480–493.
- June, S., & Siagian, M. 2020. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard. Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>
- JUMANTORO, R., FARIDA, U., & SANTOSO, A. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Sumber Daya Manusia Koperasi Serba Usaha Anak Mandiri Ponorogo. ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 106. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.244>
- Kaligis, R. S. V., Sompie, B. F., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. 2013. *Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja. Sipil Statik*, 1(3), 219–225.
- KEMENPERIN. 2003. *Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. Ketenagakerjaan*, 1.
- Kurnia Putri Manoppo, P., Tewel, B., & Trang, I. 2021. *Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Integritas Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Empat Saudara Manado. Jurnal EMBA*, 9(4), 773–781.
- Koesomowidjojo, Suci R Mar'ih. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

- Khairusy, M. A., & Saputra, A. 2022. *Pengaruh Beban Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Dikota Serang*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 51-70
- Ling Sie Ni, Yuliana, Y., Arwin, Utama, T., & Weny, W. 2022. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelayaran Papua Mitra Samudra Sorong*. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.416>
- Ling Sie Ni, Yuliana, Y., Arwin, Utama, T., & Weny, W. 2022. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelayaran Papua Mitra Samudra Sorong*. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.416>.
- Manoppo, P. K., Tawal, B., & Trang, I. 2021. *Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Integritas Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Empat Saudara Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 773-781.
- Mangkunegara, A. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Nabawi, R. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol 2, No. 2, September 2019*, 170-183, 170-183.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. 2020. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Pardede, R., & Tinambunan, A. P. 2022, October. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Inti Indo Sawit Subur Buatan Kabupaten Pelalawan*. In *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi Vol. 1, No. 1, Pp. 224-238*.
- Patel. 2019. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Riau Palet Pekanbaru*. 9–25. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/viewFile/366/355>
- Patrisia, Y. 2018. *Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 142–149. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4538>
- Pansiang, D., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. M. 2017. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani*. *Jurnal Emba*, 5(2), 2781–2789.
- PERMENDAGRI. 2008. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008. Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah*, 100(1), 1612–1616.
- Putri, A. 2021. *Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (k3), motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan PT INK ABIZ Indonesia (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Qurbani, D., & Selviyana, U. 2019. *Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trakindo Utama Cabang Bsd*. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3), 110–129. <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i3.2553>
- Rayhan, muhammad, Azwar, & Mustofa, A. 2020. *pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Wieda Sejahtera*. *Jurnal Administrasi Profesional*, 03(1), 1–11.
- Rusiadi., Subinatoro, N dan Hidayat, R. 2017. *Metode Penelitian. Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Medan: USU Press.
- Samahati, K. R. 2020. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln Persero Up3 Manado (Effect of Health and Safety of and Discipline of Work on Employee Productivity of At Pt . Pln Persero Up3 Man*. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Syafrial, H., & Ardiansyah, A. 2020. *Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta*. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 60–70. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.794>
- Saputra, A., & Khairusy, M. abdy. 2022. *Pengaruh beban kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada pegawai pelabuhan perikanan nusantara karangratu dikota serang*. *Journal of the Japan Welding Society*, 4(1), 51–70. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.393>
- Sarah, M., Tanjung, A., & Saragih, R. 2022. *YUME : Journal of Management Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Haleyora Powerindo Cabang Sibolga Nias*. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 362–370. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2428>.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Perkantoran Modern*. CV. Mandar Maju. Bandung.

- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori Kuesioner Dan Analisa Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Sujarweni, W. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke-8)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi Kedua Cetakan Kesatu*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman Hsb, M., & Fitriyanti, F. 2020. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Harapan Raya Pekanbaru*. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 42–53. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5849](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5849)
- Suharsaputra, U. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Cetakan Ketiga*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (center for academic publishing service).
- Sutapa, H., & Ayuanti, R. N. 2021. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja CV Pahala Sentosa Kediri*. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Suwardi., dan Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH (Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup)*. Gava Media. Yogyakarta
- Sopiah & Etta Mamang Sangadji 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Cv AndiOffset.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, S. R., & Sihombing, S. 2021. *Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja Dan Kondisi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api Divre 1 Sumatera Utara*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 21, 16–30. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1183>
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. 2018. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia*. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>.
- Wibowo, I. A. 2021. *Program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Insentif Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 2(1), 88–100. <http://jurnal.imsi.or.id/index.php/jmmib/article/view/38>.